

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI AKADEMIK SISWA DI MAN 2 BULUKUMBA

NURSINTA, MUNIRUL ABIDIN

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia
Email: 240106210021@student.uin-malang.ac.id, munirul@bio.uin-malang.ac.id

(Article History)

Received November 18, 2024; Revised December 05, 2024; Accepted December 20, 2024

Abstract: The Influence of Madrasah Head Leadership and Parental Support on Student Academic Achievement at MAN 2 Bulukumba

Student academic achievement serves as a crucial measure of educational success, shaped by various internal and external factors. A significant element in this context is the influence of the madrasa head's leadership in fostering a supportive learning environment, coupled with parental support that encompasses emotional backing, material assistance, and active engagement in school activities. This study seeks to examine how school leadership and parental support impact the enhancement of students' academic achievement at MAN 2 Bulukumba. Using a quantitative approach with a non-experimental design, this research involved 103 students selected through stratified random sampling techniques. Data were gathered using questionnaires that focused on three primary variables: madrasa head's leadership, parental support, and student academic achievement. The data analysis was carried out using multiple linear regression via SPSS 27. The results show that madrasa head leadership (X_1) has a positive and significant effect on student academic achievement, with a significance value of 0.026 ($p < 0.05$) and a t-value of 2.263. Parental support (X_2) also has a positive and significant effect, with a significance value of 0.010 ($p < 0.05$) and a t-value of 2.618. Overall, these two variables have a significant simultaneous effect on student academic achievement, with an F-value of 10.235 ($p = 0.001$). This study concludes that the synergy between the madrasa head's leadership and parental support positively impacts the improvement of student academic achievement.

Keywords: *Madrasah Leadership, Parental Support, Student Academic Achievement*

Abstrak: Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Dukungan Orang tua terhadap Prestasi Akademik Siswa di MAN 2 Bulukumba

Prestasi akademik siswa adalah indikator utama dari keberhasilan pendidikan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor yang sangat penting adalah peran kepemimpinan kepala madrasah dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, serta dukungan orang tua yang meliputi aspek emosional, material, dan keterlibatan aktif dalam kegiatan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi seberapa besar kontribusi kepemimpinan kepala madrasah dan dukungan orang tua terhadap peningkatan prestasi akademik siswa di MAN 2 Bulukumba, dengan

menilai hubungan serta pengaruh keduanya terhadap capaian belajar siswa. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain non eksperimen, penelitian ini melibatkan 103 siswa yang dipilih melalui teknik *stratified random sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur tiga variabel utama: kepemimpinan kepala madrasah, dukungan orang tua, dan prestasi akademik siswa. Analisis data dilakukan dengan metode regresi linier berganda untuk menguji pengaruh simultan dan parsial dari variabel kepemimpinan kepala madrasah dan dukungan orang tua terhadap prestasi akademik siswa, dengan bantuan SPSS 27. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa kepemimpinan kepala madrasah (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik siswa, ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,026 dan nilai t sebesar 2,263. Dukungan orang tua (X2) juga memberikan pengaruh positif dan signifikan, dengan nilai signifikansi 0,010 ($p < 0,05$) dan nilai t sebesar 2,618. Secara keseluruhan, kedua variabel ini secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa, dengan nilai F sebesar 10,235 ($p = 0,001$). Penelitian ini menyimpulkan bahwa sinergi antara kepemimpinan kepala madrasah dan dukungan orang tua memiliki dampak positif terhadap peningkatan prestasi akademik siswa.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Madrasah, Dukungan Orang Tua, Prestasi Akademik Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar menjadi pondasi utama dalam membentuk karakter, kepribadian, dan kemampuan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya. Dalam konteks ini, kepala madrasah memiliki peran krusial dalam membangun suasana belajar yang baik dan mendukung, terutama bagi siswa pada tingkat pendidikan dasar. Pada tahap ini, anak-anak berada dalam fase pembentukan nilai-nilai dasar yang akan mempengaruhi perkembangan mereka di masa depan. Dalam pendidikan Islam, kepemimpinan kepala madrasah sangat terkait dengan nilai-nilai agama, di mana pemimpin dihormati dan diharapkan mampu membimbing masyarakat menuju kebaikan berdasarkan ajaran Al-Qur'an dan Hadis. Perkembangan sebuah bangsa sangat bergantung pada kemajuan di sektor pendidikan. Sekolah sebagai lembaga sosial memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan potensi anak-anak dan mewariskan nilai-nilai budaya kepada pewaris masa depan. Kualitas pendidikan yang masih rendah di berbagai tingkat, terutama pada pendidikan dasar merupakan salah satu hambatan terbesar yang dihadapi saat ini.

Kepemimpinan dalam pendidikan Islam, khususnya pada pendidikan dasar, pentingnya kolaborasi antara sekolah dan orang tua menjadi sorotan utama. Dukungan orang tua sangat penting, mengingat siswa di tingkat dasar memerlukan bimbingan intensif baik di sekolah maupun di rumah. Penelitian William menunjukkan bahwa kepemimpinan yang kuat yang dimiliki kepala madrasah

mampu meningkatkan kualitas lembaga yang dipimpinnya. Ia menyimpulkan bahwa dalam meningkatkan prestasi akademik siswa, kepala madrasah merupakan salah satu faktor penting (Rahmah, 2023). Dengan demikian, kualitas madrasah, terutama pada pendidikan dasar, sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala madrasah dan kolaborasi dengan orang tua. Peran kepemimpinan kepala madrasah dalam organisasi madrasah sangatlah penting untuk meningkatkan produktivitas. Kepala madrasah menjadi tokoh kunci yang mendorong perkembangan dan kemajuan madrasah. Mereka bertanggung jawab untuk mengelola berbagai komponen dan memastikan bahwa untuk mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran semua sumber daya yang dimiliki madrasah dimanfaatkan secara optimal, maka dari itu, kepala madrasah perlu mempunyai kemampuan dalam memimpin (Zahroh, 2022).

Pemimpin dalam dunia pendidikan Islam, tidak hanya diharapkan untuk memahami teori kepemimpinan, tetapi juga perlu memiliki keterampilan dalam penerapannya di lapangan serta semangat kerja yang kuat dalam memajukan madrasah yang dipimpinnya. Pada level operasional, kepala madrasah menjadi pihak utama yang mengkoordinasikan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kepala madrasah diangkat dengan tanggung jawab untuk menyatukan berbagai upaya agar tujuan pendidikan di tingkat sekolah yang dipimpinnya dapat tercapai (Zahroh, 2022). Kepala madrasah yang merupakan pemimpin dalam lembaga pendidikan, harus memahami berbagai elemen yang saling berhubungan dalam kepemimpinannya, yaitu sarana, manusia dan tujuan. Untuk mencapai keseimbangan dalam mengelola ketiga elemen tersebut, seorang pemimpin dalam melaksanakan tugasnya perlu memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang memadai. Sebagai kepala sekolah, dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui belajar teori serta mendapatkan pengalaman praktis selama menjalankan perannya (Hatta, 2017).

Selain kepemimpinan kepala madrasah, dukungan orang tua juga berperan signifikan dalam mempengaruhi prestasi akademik siswa. Dukungan ini dapat berupa dukungan emosional, material, hingga partisipasi aktif dalam kegiatan sekolah. Menurut Kuncoro *et al.* (2022) dukungan orang tua dapat diartikan sebagai persepsi individu bahwa ia menjadi bagian dari suatu jaringan sosial di mana setiap anggota saling memberi dukungan. Bentuk dukungan ini terlihat dalam hubungan dua arah yang dibangun antara orang tua dan anak, ditandai dengan perhatian, rasa kasih sayang, pengertian, dan dukungan positif terhadap anak. Menurut Sarafino (1998) (dikutip dalam Al Faqih, Muhammad Jundi, 2022), dukungan orang tua terbagi menjadi empat jenis. Pertama, dukungan dalam menerima ide, perasaan, dan ekspresi anak. Pertama, terdapat dukungan informasi yang mencakup saran, evaluasi, dan bimbingan untuk membantu mengatasi masalah. Kedua, ada dukungan emosional, di mana orang tua memahami perasaan anak serta memberikan empati dan perhatian terhadap

permasalahan yang dihadapinya. Keempat, dukungan implementatif, seperti bantuan finansial, akomodasi, atau keterlibatan langsung dalam menyelesaikan tugas atau masalah. Oleh karena itu, *support* keluarga berperan positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Setiani, sebagaimana dikutip dalam Hardiyanti (2020) Menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran, pencapaian belajar siswa merupakan transformasi perilaku individu yang terjadi sebagai akibat dari berbagai elemen. Perlu diperhatikan beberapa elemen penting, yaitu intelektual, emosional serta keterampilan. Hasanah dkk (2018) (dikutip dalam Hardiyanti, 2020), mengemukakan prestasi akademik merujuk pada hasil yang dicapai dari aktivitas belajar kognitif di Lembaga pendidikan, yang biasanya diukur dan dinilai melalui prosedur evaluasi tertentu.

Penelitian Mardiyah (2021) menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan dukungan dari kepala madrasah yang kompeten dan orang tua yang terlibat cenderung mencapai hasil akademik yang lebih baik. Prestasi akademik dapat diukur melalui nilai ujian, partisipasi dalam kegiatan sekolah, dan perkembangan keterampilan sosial siswa. Ketika siswa menerima dukungan yang kuat baik dari rumah maupun sekolah, mereka cenderung mencapai hasil yang lebih baik.

Kerjasama antara orang tua dan sekolah memberikan pengaruh yang baik bagi prestasi akademik siswa. Kegiatan yang dilakukan di sekolah akan lebih optimal jika orang tua ikut terlibat secara aktif dan memberikan dukungan terhadap program pendidikan. Anak-anak yang memiliki dukungan ini biasanya menunjukkan karakteristik yang lebih fokus dan mencapai berprestasi lebih baik. Kolaborasi efektif antara kepala madrasah, guru, dan orang tua sangat krusial untuk meningkatkan Kegiatan pembelajaran siswa, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Dengan demikian, peran orang tua dalam mendukung pendidikan anak sangatlah penting. Anak akan lebih termotivasi dan bersemangat apabila orang tua, sebagai pihak yang paling dekat, memberikan dukungan penuh terhadap keberlanjutan pendidikannya. Oleh karena itu, dalam menjaga kualitas pendidikan di sekolah, orang tua memainkan peran yang sangat penting (Irwan *et al.*, 2023).

Tantangan untuk meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 2 Bulukumba, tidak hanya terletak pada upaya guru dalam mengajar di kelas, tetapi juga pada sejauh mana kepala madrasah dapat memainkan perannya dalam memimpin institusi pendidikan tersebut, serta bagaimana orang tua berkontribusi dalam mendukung anaknya selama di rumah. Dengan demikian. Tujuan dari penelitian ini untuk menjelajahi sejauh mana kepemimpinan kepala madrasah dan dukungan dari orang tua memberikan kontribusi terhadap peningkatan prestasi akademik siswa di MAN 2 Bulukumba, dengan menilai hubungan dan pengaruh keduanya terhadap capaian belajar siswa.

Merujuk pada penjelasan yang telah disampaikan sebelumnya, studi mengenai pengaruh kepemimpinan kepala madrasah dan dukungan orang tua terhadap prestasi akademik siswa menjadi sangat relevan dan memiliki kepentingan yang besar untuk dilaksanakan. Diharapkan bahwa penelitian ini mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait bagaimana kedua faktor tersebut saling berinteraksi dan berperan untuk meningkatkan pencapaian akademik siswa di MAN 2 Bulukumba. Selain itu, temuan dari penelitian ini juga berpotensi menjadi landasan dalam merumuskan kebijakan pendidikan yang lebih komprehensif. Kebijakan tersebut tidak hanya berfokus pada proses pembelajaran di kelas, tetapi juga melibatkan partisipasi aktif orang tua dan kepemimpinan yang kuat di tingkat sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain non-eksperimental. Menurut Sugiyono (2017), metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu melalui pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Analisis yang dilakukan bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Penelitian ini melibatkan populasi siswa mulai dari kelas X, XI, hingga kelas XII di MAN 2 Bulukumba yang berjumlah sebanyak 594 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik sampling acak berstrata (*stratified random sampling*), dimana populasi dibagi ke dalam beberapa strata berdasarkan kategori tertentu (seperti kelas atau kelompok akademik), pengambilan sampel dilakukan secara acak dari masing-masing strata. Pendekatan ini digunakan agar dapat memastikan bahwa setiap kelas terwakili secara proporsional dalam penelitian, sehingga hasil yang diperoleh lebih dapat digeneralisasikan. Data berhasil dikumpulkan dari 103 siswa yang terpilih sebagai sampel, melalui penyebaran kuesioner secara *online* melalui grup *WhatsApp*.

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dirancang khusus untuk mengukur tiga variabel, yaitu kepemimpinan kepala madrasah (X1), dukungan orang tua (X2), serta prestasi akademik siswa (Y). Penelitian ini mengkaji dua variabel utama, yaitu kepemimpinan kepala madrasah (X1) dan dukungan orang tua (X2), serta pengaruhnya terhadap prestasi akademik siswa (Y). Indikator untuk kepemimpinan kepala madrasah mencakup adanya visi yang jelas dalam meningkatkan kualitas akademik, pemantauan kegiatan belajar mengajar, pemberian penghargaan kepada siswa berprestasi, dukungan terhadap program ekstrakurikuler, manajemen sekolah, komunikasi efektif, keteladanan dan pengembangan profesional guru. Sedangkan indikator dukungan orang tua meliputi pemberian motivasi untuk belajar, keterlibatan dalam memantau perkembangan akademik anak, penyediaan fasilitas belajar, komunikasi dengan guru, dukungan

emosional, bimbingan belajar di rumah dan dorongan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, pemahaman terhadap kebutuhan belajar anak, serta pengaturan waktu belajar di rumah. Berikut adalah paradigma penelitian yang menunjukkan hubungan antara variabel-variabel tersebut.

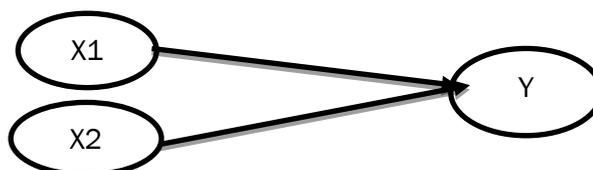
Tabel 1. Karakteristik Responden

Dimensi	Karakteristik	Total	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	33	32%
	Perempuan	70	68%
Kelas	Kelas X	39	38%
	Kelas XI	33	32%
	Kelas XII	31	30%

Sumber: Hasil analisis data, 2024

Kuesioner ini menggunakan Skala *Likert* yang terdiri dari lima pilihan jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS) yang memperoleh skor 5, Setuju (S) dengan skor 4, Netral (N) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) yang mendapatkan skor 1.

Analisis data dilakukan dengan memanfaatkan metode regresi linier berganda melalui perangkat lunak SPSS 27. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen, yaitu kepemimpinan kepala madrasah dan dukungan orang tua, terhadap variabel dependen yang mencakup prestasi akademik siswa. Tingkat signifikansi yang diterapkan adalah 5% (0,05). Sebelum melakukan analisis regresi, uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu dilaksanakan agar dapat memastikan bahwa instrumen yang diterapkan memiliki konsistensi yang baik. Mengacu pada kajian pustaka yang telah jelaskan, peneliti merumuskan model penelitian sebagai berikut dalam Gambar 1. Berdasarkan Gambar 1, penulis menganalisis tentang apakah kepemimpinan kepala madrasah berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa, dan apakah dukungan orang tua berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa.



Gambar 1. Model Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Validnya suatu kuesioner bisa dilihat apabila pertanyaan yang diajukan mampu mengukur aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian. Pada penelitian ini, digunakan nilai *r* tabel dengan metode uji *Product Moment*, di mana derajat kebebasan (*df*) dihitung menggunakan rumus $N - 2$ ($df = 103 - 2 = 101$), sehingga didapatkan nilai *r* tabel sebesar 0,194 pada tingkat signifikansi 5%. Hasil analisis

data menunjukkan bahwa nilai r yang diperoleh dari analisis menandakan adanya hubungan yang lebih kuat dibandingkan dengan nilai r pada tabel. Ini menunjukkan bahwa semua pertanyaan yang berkaitan dengan variabel kepemimpinan kepala madrasah, dukungan orang tua, serta prestasi akademik dianggap valid, karena nilai r yang diperoleh melebihi nilai r tabel.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengevaluasi seberapa jauh alat pengukuran dapat diandalkan dan konsisten. dalam menghasilkan data yang akurat. Reliabilitas sering dipahami sebagai kestabilan atau konsistensi dari alat ukur tersebut. Artinya, sebuah alat ukur dianggap memiliki reliabilitas yang sempurna jika pengukuran yang dilakukan secara berulang pada topik yang sama dan menghasilkan skor yang konsisten, perhitungan reliabilitas dilakukan dengan memanfaatkan rumus koefisien alpha.

Nilai *Cronbach's alpha* menunjukkan bahwa item dalam instrumen valid jika angka positif, korelasi antara item dan total tidak bernilai negatif, serta koefisien *Cronbach's Alpha* lebih tinggi dari nilai r yang tertera dalam tabel. Menurut Ghozali (dikutip dalam Zahroh, 2022) Sebuah kelompok item pertanyaan dianggap reliabel apabila koefisien alpha-nya melebihi 0,70. Hasil dari uji reliabilitas instrumen penelitian ini disajikan di Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepemimpinan kepala madrasah dan Dukungan orang tua

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
Kepemimpinan Kepala Madrasah	.801	9
Dukungan Orang Tua	.776	9

Sumber: Hasil analisis data, 2024

Berdasarkan Tabel 2, nilai *Cronbach's alpha* yang mencapai 0. 801 menunjukkan hasil yang positif dan korelasi item-total untuk mengukur kepemimpinan kepala madrasah menunjukkan reliabilitas yang sangat baik. Nilai ini melebihi 0,7, sehingga dapat dianggap sebagai instrumen yang dapat diandalkan. Sementara itu, dukungan orang tua juga menunjukkan angka positif, dan korelasi item-total tidak bernilai negatif, dan memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,776, yang melebihi 0,70. Dengan demikian, instrumen yang digunakan untuk kedua variabel, yaitu kepemimpinan kepala madrasah dan dukungan orang tua, menunjukkan tingkat konsistensi internal yang baik. Dengan nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih dari 0,7, kuesioner ini dapat diandalkan untuk mengukur kedua variabel dengan akurat.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Pengujian yang sangat penting dalam analisis regresi salah satunya yaitu uji multikolinieritas. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi adanya hubungan atau korelasi yang kuat antara variabel independen dalam model regresi. Dalam model

regresi, terdapat asumsi dasar yang harus dipenuhi, yaitu tidak adanya hubungan yang kuat antara variabel independen. Hal ini penting karena jika hubungan tersebut ada, dapat menyebabkan masalah multikolinieritas. Hasil dari analisis multikolinieritas ini dapat dilihat melalui Tabel 3, yang akan menunjukkan nilai VIF, *Tolerance*, serta hubungan antar variabel independen yang digunakan dalam model regresi.

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a			T	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients				Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	61.035	5.084		12.004	.000		
Kepemimpinan Kepala Madrasah Dukungan Orang tua	.245	.108	.227	2.263	.026	.826	1.210
	.327	.125	.262	2.618	.010	.826	1.210

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik

Sumber: Hasil analisis data, 2024

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada Tabel 3, nilai VIF untuk kedua variabel independen berada di bawah 5.000. Ini mengindikasikan bahwa tidak ada multikolinieritas antara kedua variabel X tersebut.

Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk menganalisis apakah analisis regresi, baik variabel dependen (terikat) maupun variabel independen (bebas), atau bahkan keduanya, memiliki distribusi normal. Asumsi distribusi normal merupakan salah satu syarat utama yang perlu dipenuhi dalam analisis regresi linier. Apabila data tidak mengikuti distribusi normal, maka hasil dari analisis regresi tersebut bisa menjadi tidak valid, yang berarti kesimpulan yang diambil tidak dapat dipercaya. Oleh karena itu, sangat krusial untuk memeriksa apakah data yang digunakan memenuhi asumsi normalitas. Hasil analisis dari uji normalitas ini dapat dilihat pada Tabel 4, yang memberikan informasi lebih lanjut mengenai distribusi data pada variabel yang diuji.

Tabel 4. Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Unstandardized Residual	.075	103	.169	.979	103	.097

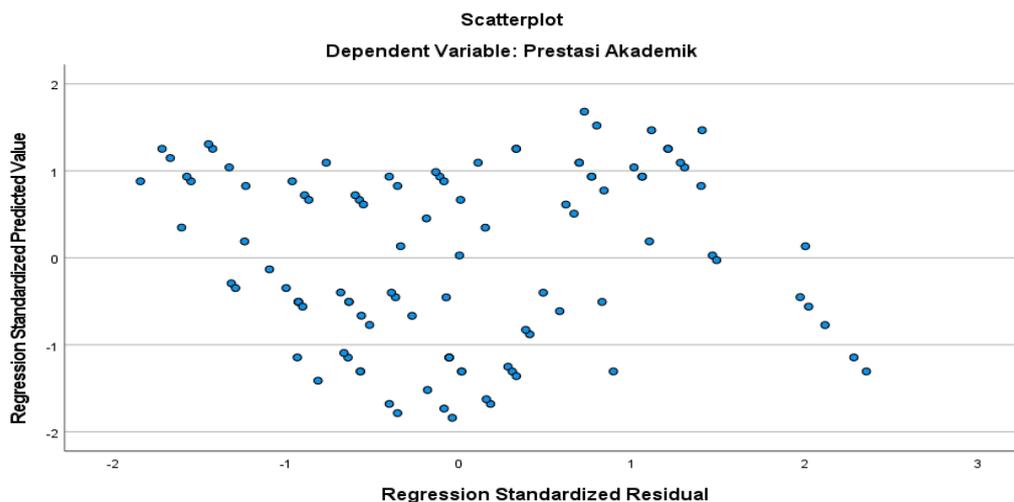
a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil analisis data, 2024

Hasil pengujian normalitas di Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,169 dan *Shapiro-Wilk* sebesar 0,097. Mengingat kedua nilai signifikansi (p) yang diperoleh lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), hal ini mengindikasikan bahwa data residual tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan dari distribusi normal. Dengan demikian, kita dapat menyimpulkan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi.

Uji Heteroskedastisitas

Menilai apakah terdapat perbedaan varians pada residual dalam model regresi dengan membandingkan satu observasi dengan yang lainnya yang disebut Uji heteroskedastisitas. Pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk formasi teratur, mengindikasikan adanya heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika titik-titik tersebut tersebar secara acak di sekitar sumbu Y pada nilai nol tanpa pola yang jelas, maka bisa disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas. Hasil analisis ini ditampilkan dalam Gambar 2.



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2 menunjukkan tidak terdapat pola melengkung atau struktur tertentu pada titik-titik, yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen (kepemimpinan kepala madrasah dan dukungan orang tua) dan variabel dependen (prestasi akademik) bersifat linier. Dengan demikian, tidak terjadi heteroskedastisitas

Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda dilaksanakan dengan tujuan untuk mengidentifikasi pengaruh variabel Kepemimpinan kepala madrasah (X_1) dan Dukungan orang tua (X_2) terhadap prestasi akademik siswa (Y) di MAN 2 Bulukumba. Hasil uji regresi linear berganda tersebut disajikan dalam Tabel 5.

Tabel 5. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	61.035	5.084		12.004	.000
Kepemimpinan Kepala Madrasah	.245	.108	.227	2.263	.026
Dukungan Orang tua	.327	.125	.262	2.618	.010

a. *Dependent Variable: Prestasi Akademik*

Sumber: Hasil analisis data, 2024

Dari Tabel 5 didapatkan persamaan regresi yaitu sebagai berikut:

$$Y = 61.035 + 0.245X_1 + 0.327X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, penjelasan sebagai berikut:

a = Konstanta = 61.035, nilai konstanta sebesar 61,035 menunjukkan bahwa jika tidak ada pengaruh dari kepemimpinan kepala madrasah dan dukungan orang tua (variabel independen bernilai nol), maka prestasi akademik siswa diprediksi sebesar 61,035.

b1 = Koefisien regresi untuk kepemimpinan kepala madrasah (X_1) = 0.245, menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada kepemimpinan kepala madrasah akan meningkatkan prestasi akademik sebesar 0,245, dengan asumsi variabel lainnya konstan.

b2 = Koefisien regresi untuk dukungan orang tua (X_2) = 0.327, menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada dukungan orang tua akan meningkatkan prestasi akademik sebesar 0,327, dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Pengujian Hipotesis

Metode simultan yang digunakan untuk menguji pengaruh kombinasi variabel independen terhadap variabel dependen dalam sebuah model regresi dengan uji F. Dalam ranah pendidikan, uji F digunakan untuk mengevaluasi seberapa besar pengaruh variabel-variabel seperti kepemimpinan kepala madrasah dan dukungan orang tua terhadap prestasi akademik siswa secara keseluruhan. Dengan kata lain, uji F adalah untuk mengevaluasi apakah variabel-variabel tersebut dapat menjelaskan variasi dalam prestasi belajar siswa secara bersama-sama. Untuk menilai hasil uji F, sangat penting untuk memeriksa nilai F hitung dan tingkat signifikansinya. Jika nilai F hitung lebih tinggi dan tingkat signifikansi lebih rendah dari 0,05, maka bisa disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah serta dukungan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hasil perhitungan F dapat dilihat pada Tabel 6.

Hasil pengolahan data di Tabel 6 menunjukkan Nilai F adalah 10,235 dengan signifikansi p sebesar 0,001 ($<0,05$) maka dari itu model regresi secara keseluruhan signifikan. Dengan kata lain, variabel kepemimpinan kepala madrasah dan dukungan orang tua bersama-sama memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa.

Tabel 6. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	239.185	2	119.592	10.235	.001 ^b
	Residual	1168.466	100	11.685		
	Total	1407.650	102			

a. *Dependent Variable:* Prestasi Akademik
b. *Predictors:* (Constant), Dukungan Orang tua, Kepemimpinan Kepala Madrasah

Sumber: Hasil analisis data, 2024

Uji hipotesis bertujuan untuk menentukan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti signifikan atau tidak. Jika nilai signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05 (nilai $p < 0,05$), maka hubungan antara variabel dianggap tidak signifikan, yang menunjukkan bahwa pengaruh antara variabel-variabel tersebut tidak cukup kuat untuk dianggap valid secara statistik. Hasil dari uji t ini dapat dilihat pada Tabel 7.

Menurut data yang tertera pada Tabel 7, diperoleh persamaan sebagai berikut: nilai konstanta 61.035 menunjukkan bahwa jika variabel independen (kepemimpinan kepala madrasah dan dukungan orang tua) bernilai nol, maka rata-rata prestasi akademik siswa adalah 61.035. Variabel kepemimpinan kepala madrasah (X_1) menunjukkan nilai t sebesar 2,263 dengan $p = 0,026$ ($< 0,05$) menunjukkan bahwa pengaruhnya signifikan secara statistik. Sementara itu, variabel dukungan orang tua (X_2) memiliki Nilai t sebesar 2,618 dengan $p = 0,010$ ($< 0,05$) menunjukkan bahwa pengaruhnya juga signifikan secara statistik.

Tabel 7. Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	61.035	5.084		12.004	.000
Kepemimpinan Kepala Madrasah	.245	.108	.227	2.263	.026
Dukungan Orang tua	.327	.125	.262	2.618	.010

a. *Dependent Variable:* Prestasi Akademik

Sumber: Hasil analisis data, 2024

Tabel 8 memperlihatkan analisis koefisien determinasi (R^2). Tabel 8 mengilustrasikan bahwa analisis yang dilakukan menghasilkan nilai R sebesar

0,412, yang menunjukkan adanya hubungan positif yang sedang antara variabel independen, yaitu kepemimpinan kepala madrasah dan dukungan orang tua, dengan variabel dependen, yaitu prestasi akademik. Ini menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,170 mengindikasikan bahwa 17% variasi dalam prestasi akademik siswa dapat dijelaskan oleh kepemimpinan kepala madrasah dan dukungan orang tua. Sementara itu, sebesar 83% dipengaruhi oleh berbagai variabel lain yang tidak tercakup dalam model ini. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa model regresi ini menunjukkan hubungan positif dan signifikan, meskipun kontribusinya terhadap variabilitas prestasi akademik masih tergolong kecil (17%). Faktor-faktor lain di luar kepemimpinan kepala madrasah dan dukungan orang tua mungkin memberikan pengaruh yang lebih besar.

**Tabel 8. Koefisien Determinasi (R²)
*Model Summary^b***

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.412 ^a	.170	.153	3.418

a. Predictors: (Constant), Dukungan orang tua, Kepemimpinan Kepala Madrasah
b. Dependent Variable: Prestasi Akademik

Sumber: Hasil analisis data, 2024

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Prestasi Akademik Siswa

Hasil analisis dalam penelitian terkait dampak kepemimpinan kepala madrasah terhadap prestasi akademik siswa di MAN 2 Bulukumba menunjukkan bahwa konstanta positif sebesar 61,035 yang dihasilkan melalui perhitungan regresi. Variabel kepemimpinan kepala madrasah (X1) menunjukkan adanya hubungan positif, dengan nilai signifikansi sebesar 0,026.

Temuan penelitian ini mendukung hasil-hasil dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Jasrilapidar, 2023), yang menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Penelitian serupa oleh (Zahroh *et al.*, 2022), menegaskan bahwa kepemimpinan kepala madrasah memainkan peran penting dan memberikan dampak yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Yohanah, 2022), juga menegaskan adanya pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa, sehingga, hipotesis yang menyatakan bahwa kepemimpinan kepala madrasah memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik siswa di MAN 2 Bulukumba dapat dianggap diterima.

Kepala madrasah memiliki peran sebagai penggerak utama dan penentu kebijakan, yang bertanggung jawab dalam merumuskan cara untuk merealisasikan tujuan dan pendidikan secara keseluruhan. Untuk meningkatkan prestasi siswa, kepala madrasah diharapkan terus berupaya meningkatkan kualitas kerjanya. Oleh karena itu, pencapaian prestasi siswa sebagai salah satu tujuan pendidikan dapat terwujud melalui beragam upaya, termasuk penegakan kepemimpinan yang efektif serta dukungan yang kokoh dari berbagai pihak, seperti orang tua dan

tenaga pendidik. Produktivitas kepemimpinan kepala madrasah untuk mencapai tujuan pendidikan dalam hal ini mencakup berbagai langkah yang diambil serta hasil yang dicapai dalam mengelola sumber daya pengajar di madrasah (Jasrilapidar, 2023).

Kepala madrasah memegang peranan yang sangat vital dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas. Kepemimpinan kepala madrasah tidak hanya sekedar menjalankan tugas administratif, tetapi lebih dari itu, kepala madrasah harus mampu menjadi penggerak utama yang memotivasi seluruh elemen madrasah termasuk guru, siswa, dan orang tua untuk bekerja bersama mencapai tujuan pendidikan. Dalam analisis ini, terlihat bahwa peningkatan kualitas kepemimpinan kepala madrasah berhubungan langsung dengan pencapaian prestasi siswa. Hal ini menegaskan bahwa kepala madrasah memiliki peran yang sangat penting, tidak hanya sebagai pengelola administratif, tetapi juga sebagai penggerak perubahan yang mampu menginspirasi dan memotivasi semua elemen madrasah untuk berkontribusi mencapai tujuan bersama. Dengan demikian, dalam upaya meningkatkan prestasi akademik siswa maka pengembangan kapasitas kepemimpinan kepala madrasah menjadi langkah krusial. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan ilmu pendidikan dengan menekankan signifikansi peran kepala madrasah dalam pengelolaan pendidikan yang efektif.

Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Akademik Siswa

Hasil analisis statistik terhadap sampel yang bertujuan untuk menguji pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi akademik siswa MAN 2 Bulukumba menunjukkan bahwa variabel dukungan orang tua (X_2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,010, yang lebih kecil dari 0,05, serta nilai t hitung sebesar 2,618. Ini menunjukkan bahwa dukungan orang tua memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi akademik siswa.

Temuan penelitian ini mendukung hasil penelitian Wahyuni *et al* (2024), yang menunjukkan bahwa dukungan orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Penelitian serupa oleh (Adisunarno *et al.*, 2024) juga memperlihatkan bahwa dukungan orang tua berdampak positif dan signifikan terhadap pencapaian akademik. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh (Kuncoro *et al.*, 2022), mendukung temuan ini dengan menyatakan bahwa dukungan orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa dukungan orang tua mempengaruhi prestasi akademik siswa di MAN 2 Bulukumba dapat diterima.

Pajarianto *et al.* (2020) (dikutip dalam Afifudin & Yoto., 2023), menjelaskan dukungan orang tua dapat diartikan sebagai bentuk dorongan yang diberikan kepada anak. Dalam menciptakan lingkungan rumah yang mendukung maka orang tua memiliki peran penting, sehingga anak merasa nyaman dan termotivasi untuk menyelesaikan pekerjaannya. Peran orang tua dalam membangun motivasi

berprestasi sangat vital, karena dengan memberikan anak lebih banyak pilihan dan peluang pendidikan, hal ini dapat meningkatkan motivasi mereka untuk meraih prestasi akademik. Salah satu aspek dalam pola asuh yang dapat mempengaruhi keberhasilan anak di sekolah, baik dari sisi positif maupun negatif yaitu dukungan orang tua, Yahya *et al* (2022) (dikutip dalam Afifudin and Yoto, 2023).

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan perkembangan akademik anak maka orang tua memainkan peran yang sangat penting, tidak hanya melalui dorongan langsung, tetapi juga melalui pola asuh yang diterapkan di rumah. Pola asuh yang positif, yang mencakup keterlibatan aktif orang tua dalam pendidikan anak, dapat memberikan dampak positif pada keberhasilan anak di sekolah. Sebaliknya, pola asuh yang kurang mendukung dapat menghambat kemajuan akademik anak. Oleh karena itu, orang tua yang aktif terlibat dalam pendidikan, memberikan motivasi, dan menciptakan lingkungan yang mendukung, akan sangat berpengaruh pada pencapaian akademik siswa. Temuan ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengembangkan pemahaman tentang bagaimana peran orang tua dapat mendukung keberhasilan akademik anak dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Akademik Siswa

Hasil dari analisis regresi dan uji ANOVA menunjukkan bahwa nilai Fhitung mencapai 10,235 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa uji F memberikan hasil yang signifikan. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak, sementara hipotesis alternatif (H_a) diterima. Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kepemimpinan kepala madrasah serta dukungan orang tua terhadap prestasi akademik siswa.

Berdasarkan nilai koefisien determinasi (*R Square*) yang mencapai 0,170, dapat disimpulkan bahwa variabel kepemimpinan kepala madrasah dan dukungan orang tua mampu menjelaskan 17% variasi dalam prestasi akademik siswa. Nilai ini menunjukkan seberapa besar pengaruh kedua variabel independen tersebut terhadap prestasi akademik siswa. Sementara itu, 83% Sisa variasi yang tidak dijelaskan oleh model ini mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam analisis.

Penelitian terdahulu telah menunjukkan terdapatnya hubungan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah atau madrasah dengan prestasi akademik siswa. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Endah (2016) dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin efektif kepala sekolah dalam menjalankan perannya, semakin baik pula prestasi siswa. Secara teori, kepemimpinan melibatkan kemampuan untuk menggerakkan, memotivasi, dan mempengaruhi orang agar dengan sukarela melakukan tindakan yang diarahkan

untuk mencapai tujuan, serta memiliki keberanian dalam membuat keputusan tentang tindakan yang perlu diambil. Hasil dari penelitian ini menguatkan temuan yang diungkapkan oleh Wahjosumidjo (2015) yang menyatakan bahwa kepala sekolah dengan gaya kepemimpinan partisipatif mampu meningkatkan motivasi guru dan siswa, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap prestasi akademik.

Selain itu, dukungan orang tua juga memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap prestasi akademik siswa. Jeynes, (2017) menyatakan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka memberikan dampak signifikan pada pencapaian akademik siswa, terutama dalam meningkatkan nilai dan keterampilan siswa. Dukungan orang tua menciptakan suasana belajar yang positif, yang selanjutnya memotivasi siswa untuk belajar lebih giat.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah dan dukungan orang tua adalah dua faktor penting yang saling berinteraksi dalam upaya meningkatkan prestasi akademik siswa. Kepemimpinan kepala madrasah yang efektif mampu menciptakan suasana belajar yang mendukung, memotivasi baik guru maupun siswa, dan memastikan pengelolaan sumber daya sekolah dilakukan secara optimal. Di sisi lain, keterlibatan orang tua yang aktif dalam pendidikan anak, baik dari segi akademik maupun moral, akan semakin memperkuat motivasi belajar siswa serta membantu mereka mencapai prestasi akademik yang terbaik.

PENUTUP/SIMPULAN

Hasil analisis data dan pembahasan menunjukkan kesimpulan sebagai berikut: pertama, kepemimpinan kepala madrasah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik siswa di MAN 2 Bulukumba, dengan nilai signifikansi 0,026 yang lebih kecil dari 0,05. Kedua, dukungan orang tua juga berperan penting dan berpengaruh positif dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 2 Bulukumba, dengan nilai signifikansi 0,010 yang juga lebih kecil dari 0,05. Ketiga, kepemimpinan kepala sekolah dan dukungan orang tua secara simultan memberikan kontribusi signifikan terhadap prestasi akademik siswa di MAN 2 Bulukumba, dengan nilai $p = 0,001$. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas kepemimpinan kepala madrasah dan keterlibatan orang tua dalam pendidikan dapat berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik siswa.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Oleh karena itu, kepala madrasah perlu meningkatkan kinerjanya dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung serta memotivasi baik siswa maupun guru. Dukungan orang tua juga berperan positif, sehingga sekolah perlu mengembangkan program yang mendorong partisipasi orang tua untuk memperkuat komunikasi dan sinergi antara keduanya. Kolaborasi kepala

madrasah dan orang tua memberikan dampak signifikan, sehingga penting untuk membangun kemitraan yang erat. Penelitian ini juga memberikan kesempatan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut terkait faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi akademik siswa, seperti lingkungan belajar serta motivasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisunarno, C. A., Riskiana, A., & Ecy Tiara Kaesa. (2024). Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa FIKOMM UMBY Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial (JKOMDIS). *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial (JKOMDIS)*, 04(01), 80–86. <https://doi.org/https://doi.org/10.47233/jkomdis.v4i1.1439>
- Afifudin, &, & Yoto. (2023). Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Akademik Siswa. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, 9(2), 273–279. <https://doi.org/10.31602/jbkr.v9i2.13146>
- Al Faqih, Muhammad Jundi, D. (2022). Dukungan Orang Tua saat Pembelajaran Daring pada Siswa MIN 6 Sukoharjo. *Keilmuan dan Keislaman*, 19, 249–267. <https://doi.org/https://doi.org/10.23917/jkk.v1i4.30>
- Endah, L. (2016). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri Se-Kota Tasikmalaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana Administrasi Pendidikan*, 19(5), 1–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.37058/sport.v1i1.178>
- Hardiyanti, W. (2020). *Pengaruh Kepeimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Pestasi Akademik Siswa SD di Gugus Ki Hajar Dewantoro Kecaatan Minjen Kota Semarang.*
- Hatta, B. (2017). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Profesionalisme Guru Akidah Akhlak terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Nurul Huda Kota Bengkulu. *An-Nizom*, 2(2), 247–255. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29300/nz.v2i2.1800>
- Irwan, I., Nuryani, N., & Masruddin, M. (2023). Kolaborasi Sekolah Dengan Orang Tua Dalam Meningkatkan Proses Belajar Peserta Didik. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 8(1), 131–154. <https://doi.org/10.24256/kelola.v8i1.3556>
- Jasrilapidar. (2023). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru dan Prestasi Belajar Siswa MIN 3 Kota Sawahlunto - Jasrilapidar.*
- Jeynes. (2017). *Parent Involvement and Student Academic Success: A Meta-Analysis.* Educational Research Review.
- Kuncoro, A., Niar, F., & Amin, M. (2022). Dukungan Orang Tua dalam Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah*

Dasar, 2(2), 228–234.

- Mardiyah. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Akademik Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 123–137.
- Rahmah, A. (2023). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Iklim Madrasah terhadap Mutu Pendidikan MTs Swasta Kecamatan Ponorogo Tahun Pelajaran 2023/2024*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Sutopo (ed.)). Alfabeta.
- Wahjosumidjo. (2015). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teori dan Praktik*.
- Wahyuni, S., Wardoyo, D. T. W., Widodo, B. S., Khamidi, A., Karwanto, K., & Hariyati, N. (2024). Pengaruh Dukungan Wali Murid, Fasilitas Belajar, dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar. *Journal of Education Research*, 5(2), 2379–2385. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.1115>
- Yohanah. (2022). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap prestasi akademik siswa sekolah dasar negeri. *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(7), 766–785.
- Zahroh. (2022). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nu 1 Kalijarn*.
- Zahroh, Rokhmawanto, S., & Fauziah, M. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Kinerja Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Ar-Rihlah: Jurnal Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam*, 7(1), 48–67. <https://doi.org/10.33507/ar-rihlah.v7i1.573>